

Pendidikan, Lingkungan Keluarga dan Penggunaan Instagram terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Ni Luh Ayu Suarningsih¹
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Udayana, Indonesia

Ni Ketut Rasmini²
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Udayana, Indonesia

Surel : ayusua31@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh pendidikan akuntansi, pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan penggunaan instagram terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi sarjana akuntansi FEB Unud. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear berganda dengan metode penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner. Sampel dalam penelitian sebanyak 257 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan akuntansi dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif tidak signifikan sedangkan lingkungan keluarga dan penggunaan instagram berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi sarjana akuntansi FEB Unud.

Kata Kunci: Pendidikan; Lingkungan Keluarga; Instagram; Berwirausaha.

The Influence of Education, Family Environment and Use of Instagram on Student Entrepreneurial Interest

ABSTRACT

This study aims to obtain empirical evidence of the effect of accounting education, entrepreneurship education, family environment and the use of Instagram on entrepreneurial interest in undergraduate accounting students of FEB Unud. The analysis technique used is multiple linear regression analysis techniques with the method of determining the sample using purposive sampling. Data collection was done by distributing questionnaires. The sample in the study were 257 respondents. The results of this study indicate that accounting education and entrepreneurship education have a positive and insignificant effect, while the family environment and use of Instagram have a significant positive effect on the interest in entrepreneurship in the undergraduate accounting study program of FEB Unud.

Keywords: Education; Family Environment; Instagram; Entrepreneurial.

Artikel dapat diakses : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>



e-ISSN 2302-8556

Vol. 31 No. 2
Denpasar, Februari 2021
Hal. 438-450

DOI:
10.24843/EJA.2021.v31.i02.p14

PENGUTIPAN:

Suarningsih, N.L.A., &
Rasmini, N.K. (2021).
Pendidikan, Lingkungan
Keluarga dan Penggunaan
Instagram terhadap Minat
Berwirausaha Mahasiswa. *E-
Jurnal Akuntansi*, 31(2), 438-
450

RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk:
13 November 2020
Artikel Diterima:
19 Februari 2021

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan media untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang berpengaruh terhadap perkembangan seluruh aspek kehidupan. Lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal dapat meningkatkan kualitas SDM. Pendidikan memberikan kontribusi secara langsung pada pertumbuhan ekonomi suatu negara. Semakin tinggi kualitas SDM, semakin tinggi pula tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara (Sa'adah & Mahmud, 2019). Pertumbuhan ekonomi suatu negara terus mengalami perubahan secara berkesinambungan selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi yang meningkat diharapkan mampu menyediakan banyak lapangan pekerjaan sehingga membantu dalam mengurangi jumlah pengangguran. Namun, peningkatan pertumbuhan ekonomi Indonesia justru diikuti dengan jumlah pengangguran yang semakin meningkat. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Indonesia melansir jumlah terbuka lulusan Universitas per bulan Februari 2017-2019 mengalami peningkatan dari 4,98 persen menjadi 6,24 persen (Badan Pusat Statistika, 2019). Hal ini membuktikan bahwa sumbangsih dari tingkat pendidikan Universitas dalam bidang pengangguran cukup besar.

Penyebab lulusan Strata 1 (S1) banyak yang menganggur yakni diantaranya keterampilan tidak mumpuni, ekspektasi status dan penghasilan lebih tinggi serta lapangan kerja yang tersedia terbatas, sehingga solusi untuk mengatasi pengangguran adalah dengan berwirausaha. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi pengangguran yaitu perlu dikembangkannya semangat berwirausaha sejak dini (Citradewi & Margunani, 2016). Kewirausahaan adalah kemampuan dalam mengelola sesuatu yang ada pada diri untuk ditingkatkan sehingga bisa meningkatkan taraf hidup yang akan datang. Menanamkan jiwa kewirausahaan kepada mahasiswa di perguruan tinggi di percaya sebagai alternatif tepat dalam mengurangi tingkat pengangguran, dimana para lulusan Strata 1 telah menempuh mata kuliah kewirausahaan sehingga diharapkan menjadi wirausaha muda terdidik yang mampu merintis usahanya secara mandiri (Amboningtyas *et al.*, 2019).

Peran pendidikan akuntansi dalam berwirausaha yaitu memberikan informasi yang digunakan dalam menjalankan operasi perusahaan (Giantari & Ramantha, 2019). Akuntansi merupakan suatu proses pencatatan transaksi yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi sehingga tersaji informasi keuangan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik pihak internal maupun pihak eksternal, dalam rangka pengambilan keputusan. Bagi pihak internal, akuntansi dapat memberikan manfaat yakni alat pengendalian atau pengontrolan keuangan, sebagai alat evaluasi, dan sebagai alat untuk menyusun perencanaan usaha di masa depan. Bagi pihak eksternal, manfaat akuntansi adalah untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan performa atau kinerja suatu usaha (Puspitaningtyas, 2017). Fungsi akuntansi dalam bisnis adalah menyediakan informasi yang andal sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Adapun fungsi-fungsi akuntansi tersebut yaitu untuk memberikan informasi keuangan perusahaan, untuk memutuskan modal harus diinvestasikan, untuk melaporkan pertanggungjawaban kinerja manajemen kepada pihak pemilik, dan untuk mengetahui perkembangan perusahaan (Sumarsan, 2016).

Pendidikan kewirausahaan merupakan cara untuk menginternalisasi jiwa kewirausahaan dan mental dengan baik melalui lembaga pendidikan dan lembaga-lembaga pelatihan, dan sebagainya (Fasha & Usman, 2019). Universitas Udayana merupakan perguruan tinggi yang telah mendukung mahasiswanya untuk sadar akan pentingnya berwirausaha. Banyak program kewirausahaan yang telah diberlakukan seperti sosialisasi terkait kewirausahaan, mendatangkan sosok yang sukses dalam berwirausaha, seminar kewirausahaan, hingga memasukkan mata kuliah kewirausahaan pada kurikulum pendidikan sehingga dianggap mata kuliah ini penting terutama bagi mahasiswa prodi akuntansi. Mata kuliah kewirausahaan ini dianggap penting untuk mahasiswa akuntansi karena dengan mata kuliah kewirausahaan ini menjadikan mahasiswa akuntansi mempunyai jiwa kewirausahaan dan upaya peningkatan *soft skill* melalui praktek kewirausahaan (Asmawan, 2017).

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku anak. Dukungan orang tua penting sekali untuk memotivasi anaknya dalam menentukan masa depan yang diinginkan salah satunya yaitu berwirausaha (Giantari & Ramantha, 2019).

Sejak debutnya pada Oktober 2010, Instagram merupakan aplikasi berbagi foto berbasis ponsel, dengan cepat menjadi situs jejaring sosial terkemuka (Ting *et al.*, 2015). Penggunaan saat ini tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan informasi, tetapi juga banyak digunakan sebagai media penggerak perekonomian bagi para pengusaha. Ketika seseorang mampu menggunakan Instagram untuk tujuan berwirausaha maka seseorang akan memiliki minat berwirausaha.

Theory of Planned Behaviour (TPB) yakni pengembangan lebih lanjut dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) (Ajzen, 1991). Tujuan dan manfaat dari teori ini adalah memprediksi dan menjelaskan perilaku manusia dalam konteks tertentu. TPB digunakan sebagai prediktor untuk mengukur minat seseorang, artinya bahwa semakin kuat (positif) pengaruh tersebut terhadap minat individu, maka akan memperkuat keinginan individu tersebut untuk bekerja sendiri atau menjalankan usahanya sendiri. Penelitian ini menggunakan konsep TPB karena dalam minat berwirausaha pada individu mempunyai opini yang berbeda-beda. Perilaku tersebut tercermin dari sikap ataupun karakter masing-masing individu seperti halnya pengaruh pendidikan akuntansi, pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan penggunaan Instagram masing-masing individu.

Pendidikan akuntansi memberikan berbagai informasi yang terkait dengan segala macam kegiatan keuangan suatu bisnis, dimana informasi tersebut akan digunakan oleh seseorang dalam manajerial suatu perusahaan. Berdasarkan *Theory of Planned Behaviour* (TPB) yakni keyakinan mempengaruhi perilaku seseorang, dimana perilaku tersebut membawa hasil yang diminati atau tidak diminati. Kontrol perilaku dalam pendidikan akuntansi ditentukan dari perkiraan individu terkait tingkat kesulitan atau kemudahan untuk melaksanakan perilaku tersebut serta tanggung jawab yang besar terhadap perilaku, sehingga penting sekali bagi seorang pengusaha untuk memahami karakter personal setiap individu yang berminat untuk berwirausaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Utami & Sari (2017), Giantari &

Ramantha (2019). Berdasarkan yang telah diuraikan, maka dapat dihipotesiskan sebagai berikut.

H₁ : Pendidikan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap minat.

berwirausaha mahasiswa Program Studi Sarjana Akuntansi FEB Unud.

Berdasarkan *Theory of Planned Behaviour* (TPB) bahwa keputusan berwirausaha dipengaruhi oleh salah satu faktor internal yakni pembelajaran. Pengetahuan kewirausahaan bisa di dapat melalui pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas. Pendidikan kewirausahaan yang di dapat selama masa perkuliahan merupakan modal dasar yang digunakan untuk berwirausaha dan juga *softskill* serta keterampilan yang di dapat selama perkuliahan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nugrahaningsih & Muslim (2016), Adnyana & Purnami (2016), Hendrawan & Sirine (2017). Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dihipotesiskan sebagai berikut.

H₂ : Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat

berwirausaha mahasiswa Program Studi Sarjana Akuntansi FEB Unud.

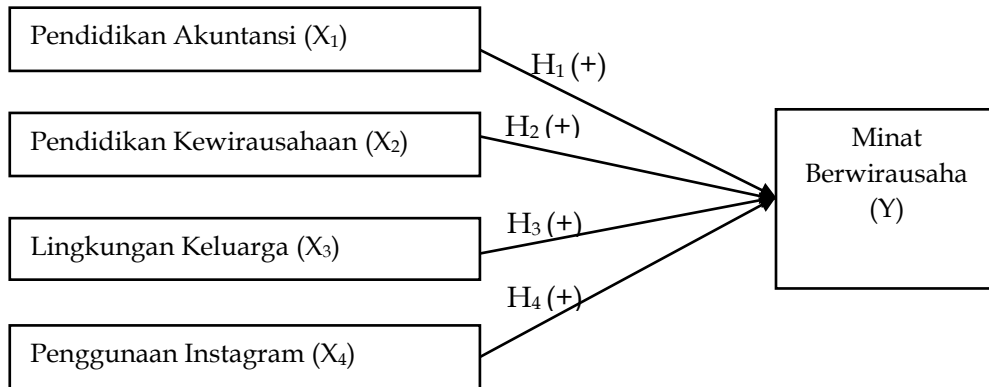
Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku anak. Berdasarkan *Theory of Planned Behaviour* (TPB) sikap ataupun perilaku seseorang dipengaruhi oleh keyakinan bahwa perilaku tersebut membawa kepada hasil yang diinginkan atau tidak diinginkan. Kontrol perilaku dalam lingkungan keluarga ditentukan dari perkiraan individu mengenai seberapa mudah atau sulitnya dalam melakukan perilaku bersangkutan dan rasa tanggung jawab terhadap perilaku, jadi bagi seorang pengusaha sangat penting untuk memahami karakter personal tiap individu yang berminat untuk berwirausaha. Wirausahawan yang diteliti sebagian besar memiliki orang tua atau ayah yang relatif dekat dengan dunia kewirausahaan (Hisrich *et al.*, 2016). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Adnan (2017), Citradewi & Margunani (2016). Berdasarkan uraian tersebut, maka dihipotesiskan sebagai berikut.

H₃: Lingkungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Sarjana Akuntansi FEB Unud.

Penggunaan Instagram saat ini tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan informasi, tetapi juga banyak digunakan sebagai media penggerak perekonomian bagi para pengusaha. Berdasarkan *Theory of Planned Behaviour* perilaku seseorang dipengaruhi oleh kepercayaan dimana hal tersebut akan membawa pada hasil yang diharapkan atau tidak diharapkan. Kontrol perilaku pada penggunaan Instagram ditentukan pada prediksi individu dalam hal seberapa mudah atau sulitnya melakukan perilaku serta rasa tanggung jawab yang baik terhadap perilaku, jadi bagi seorang pengusaha sangat penting untuk memahami karakter personal tiap individu yang berminat untuk berwirausaha. Para pengguna Instagram selain mempromosikan produk, juga memberikan informasi kepada para *followers* untuk ikut berbisnis *online*. Informasi tersebut merupakan rangsangan yang mendorong mahasiswa mampu memanfaatkan instagram untuk berwirausaha (Park *et al.*, 2017). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Alfaruk (2016), Yasundari (2016) dan Kurniawan (2018). Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dihipotesiskan sebagai berikut.

H₄ : Penggunaan Instagram berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Sarjana Akuntansi FEB Unud.

Berdasarkan teori dan hipotesis yang telah dijabarkan, maka dapat digambarkan kerangka konseptual yakni sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Sumber: Data Penelitian, 2020

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan terhadap mahasiswa Program Studi Sarjana Akuntansi angkatan 2017, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, beralamat di Jalan P.B. Sudirman, Denpasar. Lokasi penelitian ini dipilih dengan alasan karena penelitian ini merupakan studi empiris pada mahasiswa Program Studi Sarjana Akuntansi angkatan 2017 yang segala aktivitasnya dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Objek dari penelitian ini adalah pendidikan akuntansi, pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan penggunaan Instagram yang memengaruhi Minat Berwirausaha mahasiswa Prodi Sarjana Akuntansi FEB Unud.

Populasi yang digunakan sebanyak 304 mahasiswa. Metode penentuan sampel yang digunakan yakni *purposive sampling* dengan berdasarkan pertimbangan tertentu yang ditentukan dengan tujuan pada penelitian. Peneliti melakukan penyebaran kuesioner sebanyak 257 eksemplar yaitu sebanyak jumlah sampel yang diteliti.

Analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dengan tingkat signifikansi 5%. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Model regresi linear berganda dirumuskan sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan :

- Y = Minat Berwirausaha
- α = Konstanta
- X₁ = Pendidikan Akuntansi
- X₂ = Pendidikan Kewirausahaan
- X₃ = Lingkungan Keluarga
- X₄ = Penggunaan Instagram
- β_1 - β_4 = Koefisien Regresi Variabel Independen
- ε = Standar Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel yang digunakan sebanyak 257 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner online menggunakan aplikasi *Google Forms* sebanyak 257 kuesioner dan tingkat pengembalian responden 100%. Pengujian data menggunakan software SPSS, dan diperoleh hasil Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Berwirausaha (Y)	257	13,00	28,00	23,9027	3,16633
Pend. Akuntansi (X ₁)	257	5,00	20,00	17,5214	2,08991
Pend. Kewirausahaan (X ₂)	257	10,00	24,00	17,7860	2,27008
Lingkungan Keluarga X ₃)	257	8,00	16,00	13,4903	1,79433
Penggunaan Instagram (X ₄)	257	9,00	16,00	13,8755	1,76778

Sumber: Data Penelitian, 2020

Hasil uji statistik deskriptif pada Tabel 1, menunjukkan bahwa variabel pendidikan akuntansi memiliki nilai rata-rata sebesar 17,5214 dengan nilai minimum 5,00 dan nilai maksimum 20,00 serta memiliki nilai standar deviasi sebesar 2,08991. Variabel pendidikan kewirausahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 17,7860 dengan nilai minimum 10,00 dan nilai maksimum 24,00 serta memiliki nilai standar deviasi sebesar 2,27008. Variabel lingkungan keluarga memiliki nilai rata-rata sebesar 13,4903 dengan nilai minimum 8,00 dan nilai maksimum 16,00 serta memiliki nilai standar deviasi sebesar 1,79433. Variabel penggunaan instagram memiliki nilai rata-rata sebesar 13,8755 dengan nilai minimum 9,00 dan nilai maksimum 16,00 serta memiliki nilai standar deviasi sebesar 1,76778. Hal ini mengindikasikan bahwa penyebaran data menunjukkan hasil yang normal serta tidak bias.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,180	1,725		1,844	0,066
Pend. Akuntansi (X ₁)	0,115	0,074	0,076	1,566	0,119
Pend. Kewirausahaan (X ₂)	0,125	0,072	0,089	1,735	0,084
Lingkungan Keluarga (X ₃)	0,810	0,099	0,459	8,186	0,000
Penggunaan Instagram (X ₄)	0,401	0,102	0,224	3,945	0,000
<i>Adjusted R Square</i>	0,440				
F Hitung	51,332				
Signifikansi F	0,000				

Sumber: Data Penelitian, 2020

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda persamaan seperti yang disajikan pada Tabel 2, maka dapat dibuat persamaan sebagai berikut.

$$Y = 3,180 + 0,115 X_1 + 0,125 X_2 + 0,810 X_3 + 0,401 X_4$$

Nilai koefisien dari masing-masing variabel bernilai positif. Signifikansi uji t pada variabel Pendidikan Akuntansi (X₁) dan Pendidikan Kewirausahaan (X₂) lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel Pendidikan Akuntansi (X₁) dan Pendidikan Kewirausahaan (X₂) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y). Signifikansi uji t pada variabel Lingkungan Keluarga (X₃) dan Penggunaan Instagram (X₄) lebih kecil dari 0,05,

hal ini menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Keluarga (X_3) dan Penggunaan Instagram (X_4) terdapat pengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y). Berdasarkan Tabel 2 bahwa nilai determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,440 mempunyai arti bahwa sebesar 44% variabel bebas mempengaruhi variabel terikat, sedangkan sisanya 56% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Hasil uji F yang terdapat pada Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai F hitung 51,332 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, ini berarti model yang digunakan pada penelitian ini adalah layak.

Hasil perhitungan uji T pada Tabel 2, menunjukkan nilai koefisien regresi X_1 atau pendidikan akuntansi adalah sebesar 0,115 yaitu bernilai positif dengan tingkat signifikansi sebesar 0,119 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan akuntansi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Sarjana Akuntansi. Maka hipotesis pertama yang menyatakan pendidikan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Sarjana Akuntansi, ditolak.

Berdasarkan teori Kewirausahaan (*Entrepreneurship*) yang menyatakan bahwa seorang wirausaha dominan didasari oleh pengalaman sehingga individu tersebut memiliki jiwa dan watak kewirausahaan, oleh karena itu, praktik kewirausahaan sangat penting untuk memberikan pengalaman mahasiswa dalam berwirausaha. Pendidikan bukanlah menjadi tolak ukur yang pasti untuk menimbulkan minat berwirausaha mahasiswa dalam memulai usaha, walaupun dengan adanya pendidikan tidak semua membentuk karakter dan kemampuan berwirausaha mahasiswa, tetapi tergantung dari pribadi mahasiswa tersebut dalam menerima pendidikan tersebut. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian dari Zulianto *et al.*, (2014) dan Hamsun *et al.*, (2019) yang menunjukkan bahwa pendidikan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, hal ini dikarenakan pendidikan atau pengetahuan saja tidak cukup untuk menjadi modal seseorang dalam menjalankan wirausaha akan tetapi seseorang harus mampu melihat kondisi riil yang terjadi di lapangan sehingga dapat menentukan strategi yang akurat dalam menjalankan usaha.

Hasil perhitungan uji T pada Tabel 2, menunjukkan nilai koefisien regresi X_2 atau pendidikan kewirausahaan adalah sebesar 0,125 yaitu bernilai positif dengan tingkat signifikansi sebesar 0,084 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Sarjana Akuntansi. Maka hipotesis kedua yang menyatakan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Sarjana Akuntansi, ditolak.

Berdasarkan teori Kewirausahaan (*Entrepreneurship*) menyatakan bahwa seorang wirausaha memiliki jiwa *entrepreneurship* yang akan memberikan ide berlimpah untuk menciptakan inovasi baru yang dapat menciptakan nilai tambah, oleh karena itu perlu dikembangkan model pembelajaran yang memungkinkan bagi mahasiswa mempunyai kesempatan mengintegrasikan atau memadukan nilai *entrepreneurship* dan menunjukkannya dalam perilaku berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan yang kurang optimal belum mampu membuat mahasiswa termotivasi rasa ingin mengetahui terhadap kegiatan

kewirausahaan serta adanya keraguan, keyakinan diri yang rendah atas risiko yang timbul dalam berwirausaha sehingga tidak mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian dari Nugrahaningsih (2018) serta Citradewi & Margunani (2016) yang menunjukkan bahwa kegiatan pendidikan kewirausahaan hanya memberikan pengetahuan dan pelatihan, magang serta seminar bagi mahasiswa, namun mahasiswa tidak mempunyai motivasi yang kuat untuk berpraktek sebagai seorang wirausaha. Mahasiswa masih semata-mata berniat untuk mendapatkan nilai dari mata kuliah kewirausahaan.

Berdasarkan dari hasil penyebaran kuesioner, diperoleh hasil penilaian terendah pada item pernyataan "Saya sering mengikuti seminar kewirausahaan" yang mengindikasikan bahwa mahasiswa sebagai responden mayoritas tidak setuju dengan item pernyataan tersebut, dimana menyebabkan hasil pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal ini berarti mahasiswa sebagai responden mayoritas tidak sering mengikuti seminar kewirausahaan. Dikaitkan dengan hasil penelitian Safitri (2014), dimana mahasiswa yang lebih berminat berwirausaha tidak bergantung pada pernah maupun tidaknya mengikuti pendidikan kewirausahaan, akan tetapi tergantung dengan kualitas model pelatihan kewirausahaan tersebut. Oleh sebab itu, diperlukan peningkatan atau pengembangan di berbagai instansi untuk memberikan pembekalan mengenai kewirausahaan untuk mahasiswa, khususnya dengan menggunakan model pelatihan kewirausahaan yang efektif.

Hasil perhitungan uji T pada Tabel 2, menunjukkan nilai koefisien regresi X_3 atau lingkungan keluarga adalah sebesar 0,810 yaitu bernilai positif dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Sarjana Akuntansi. Maka hipotesis ketiga yang menyatakan lingkungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Sarjana Akuntansi, diterima.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Adnan (2017), Citradewi & Margunani (2016) menyatakan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian tersebut mendukung *Theory of Planned Behaviour (TPB)* menyatakan bahwa sikap ataupun perilaku seseorang dipengaruhi oleh keyakinan bahwa perilaku tersebut akan membawa kepada hasil yang diinginkan atau tidak diinginkan. Kontrol perilaku di dalam lingkungan keluarga juga ditentukan dari perkiraan individu mengenai seberapa mudah atau sulitnya dalam melakukan perilaku yang bersangkutan serta rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap perilaku.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku anak. Orang tua memiliki peran aktif sebagai pedoman atau pengarah untuk masa depan anaknya, itu berarti secara tidak langsung orang tua juga dapat mempengaruhi anaknya dalam berbagai hal termasuk dalam memilih pekerjaan. Wirausahawan yang diteliti sebagian besar memiliki orang tua atau ayah yang relatif dekat dengan dunia kewirausahaan. Pengalaman wirausaha dari lingkungan keluarga akan memberikan stimulus dan pengalaman secara tidak langsung kepada individu

untuk menumbuhkan minat berwirausaha dalam individu tersebut, karena individu yang bersangkutan setidaknya mendapatkan informasi mengenai kewirausahaan (Hisrich *et al.*, 2016).

Hasil perhitungan uji T pada Tabel 2, menunjukkan nilai koefisien regresi X_4 atau penggunaan Instagram adalah sebesar 0,401 yaitu bernilai positif dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Instagram berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Sarjana Akuntansi. Maka hipotesis keempat yang menyatakan lingkungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Sarjana Akuntansi, diterima.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Alfaruk (2016), Yasundari (2016) dan Kurniawan (2018) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan instagram terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian tersebut mendukung *Theory of Planned Behaviour (TPB)* menyatakan bahwa sikap atau perilaku seseorang dipengaruhi oleh keyakinan bahwa perilaku tersebut akan membawa kepada hasil yang diinginkan atau tidak diinginkan. Kontrol perilaku di dalam penggunaan Instagram juga ditentukan dari perkiraan individu terkait seberapa mudah atau sulitnya melakukan perilaku yang bersangkutan serta rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap perilaku, jadi bagi seorang pengusaha sangat penting untuk memahami karakter personal tiap individu yang berminat untuk berwirausaha.

Penggunaan Instagram telah meningkat sebagai media komunikasi pada mahasiswa. Media sosial *online* mampu membantu wirausaha dalam menjalankan usahanya (Beninger *et al.*, 2016). Media sosial dapat memberikan informasi kepada masyarakat untuk membantu mereka menemukan peluang dan bisnis baru. Para pengguna instagram selain mempromosikan produk, juga memberikan informasi kepada para *followers* untuk ikut berbisnis *online*. Informasi tersebut merupakan rangsangan yang mendorong mahasiswa mampu memanfaatkan instagram untuk berwirausaha (Park *et al.*, 2017). Mahasiswa yang membangun jaringan pertemanan diharapkan menyadari peluang usaha dalam kegiatan sosialnya. Penggunaan Instagram akan memudahkan mahasiswa untuk mengakses informasi tentang dunia wirausaha secara luas, sebagai contoh mahasiswa dapat melihat seorang wirausaha yang sukses kemudian bisa dijadikan inspirasi untuk berwirausaha. Penggunaan Instagram yang merupakan media jaringan sosial diharapkan dapat meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa (Kurniawan, 2018).

SIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan simpulan mengenai pengaruh pendidikan, lingkungan keluarga dan penggunaan Instagram terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi sarjana akuntansi FEB Unud. Hasil penelitian ini dimana pendidikan akuntansi dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi sarjana akuntansi FEB Unud sedangkan lingkungan keluarga dan penggunaan Instagram berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi sarjana akuntansi FEB Unud.

Peneliti selanjutnya diharapkan memperluas ruang lingkup penelitian dengan menggunakan sampel mahasiswa akuntansi dari PTN atau PTS lainnya. Pihak institusi pendidikan dalam hal ini FEB Unud diharapkan untuk mengembangkan mata kuliah kewirausahaan dengan menambahkan praktek langsung ke lapangan atau kegiatan *Market Day* dan kunjungan bisnis di luar kampus.

REFERENSI

- Adnan, A. Z. (2017). Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa/i Akademik Minyak dan Gas Balongan Indramayu Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2(10), 1–6.
- Adnyana, I. G. L. A., & Purnami, N. M. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy dan Locus of Control pada Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1160–1188.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*.
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (1975). A Bayesian Analysis of Attribution Processes. *Psychological Bulletin*, 82(2), 261–277. <https://doi.org/10.1037/h0076477>
- Ajzen, I., Fishbein, M., Lohmann, S., & Albarracin, D. (2005). *The Influence of Attitudes on Behavior*.
- Alfaruk, M. H. (2016). Pengaruh Pemanfaatan Sosial Media, Motivasi dan Pengetahuan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 4(2), 164–172. <https://doi.org/10.26740/jepk.v4n2.p164-172>
- Amboningtyas, D., Ike, S., & Kritiawati, I. (2019). Kajian Tentang Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Pandanaran. *Jurnal Penelitian Ipteks*, 4(2), 209–221.
- Asmawan, M. C. (2017). Dampak Mata Kuliah Praktek Kewirausahaan terhadap Motivasi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi untuk Berwirausaha. *Seminar Nasional Pendidikan 2017*, 160–167.
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). (2018). *Survei APJII: Penetrasi Internet di Indonesia Capai 143 Juta Jiwa*.
- Astuti, I. Y., Niam, M. A., & Handayani, T. (2019). Strategi Entrepreneurship dalam Pemberdayaan TKI Purna Mandiri melalui Pengembangan Ekonomi Lokal di Desa Bedali Kabupaten Kediri. *Conference on Research & Community Services*, 873–880.
- Badan Pusat Statistika. (2019). *Jumlah Pengangguran Terbuka menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan*. Retrieved from www.bps.go.id
- Beninger, S., Ajjan, H., Mostafa, R. B., & Crittenden, V. L. (2016). A Road to Empowerment: Social Media Use by Women Entrepreneurs in Egypt. *International Journal of Entrepreneurship and Small Business*, 27(2–3), 308–332. <https://doi.org/10.1504/IJESB.2016.073987>
- Berita Kompas. (2016). *Menggenjot Jumlah Ideal Pelaku Wirausaha Indonesia*. Retrieved from Kompas.com
- Citradewi, A., & Margunani. (2016). Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Aktivitas Berwirausaha

- Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2), 18-23. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id>
- Czarina, W., & Gutierrez, N. (2015). The Structures of Hashtags Used by Instagram-Based Online Shops. *Presented at the DLSU Research Congress*.
- Diamond, S. (2015). *The Visual Marketing Revolution 20 Kiat Sukses Pemasaran di Media Sosial*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Eljohn News. (2015). *Peran Pemerintah dalam Kewirausahaan Masyarakat*. Retrieved from <https://eljohnnews.com/peran-pemerintah-dalam-kewirausahaan-masyarakat/>
- Fasha, A. K. R., & Usman, O. (2019). *Effect of Family Enviroment, Education Entrepreneurship and Self-Efficacy Against Interest in Entrepreneurship*. Retrieved from <https://ssrn.com/abstract=3415286>
- Feola, R., Vesci, M., Botti, A., & Parente, R. (2017). The Determinants of Entrepreneurial Intention of Young Researchers: Combining the Theory of Planned Behavior with the Triple Helix Model. *Journal of Small Business Management*, 57(4), 1424-1443. <https://doi.org/10.1111/jsbm.12361>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*. <https://doi.org/10.2307/1579941>
- Giantari, N. L. P. D., & Ramantha, I. W. (2019). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Reguler. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(1), 1-25. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v28.i01.p01>
- Gunawan, I. M. A., & Tenaya, A. I. (2017). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Individial dengan Kemampuan Teknik Personal sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(2), 1621-1647.
- Hadiyati, E. (2018). Studi Pendidikan Kewirausahaan Dan Pemasaran Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan & Inovasi Bisnis VIII*, 1-11. Jakarta.
- Hisrich, R. D., Ge, B., Gao, H., & Sheng, F. (2016). Frontiers on Research of Innovation and Entrepreneurship: Review of the Keynotes of "The 2015 International Conference on Innovation and Entrepreneurship." *Journal of Industrial Integration and Management*, 01(02), 16500061-16. <https://doi.org/10.1142/s2424862216500068>
- Hwang, H. S., & Cho, J. (2018). Why Instagram? Intention to Continue Using Instagram among Korean College Students. *Social Behaviour and Personality*, 46(8), 1305-1315. <https://doi.org/https://doi.org/10.2224/sbp.6961> WHY
- Jailani, M., Rusdarti, & Sudarma, K. (2017). Pengaruh Kewirausahaan, Motivasi Belajar, Sosial Ekonomi Orang Tua dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Journal of Economic Education*, 6(1), 52-59. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec>
- Jayawarna, D., Rouse, J., & Kitching, J. (2014). Entrepreneur Motivations and Life Course. *International Small Business Journal*, 31(1), 34-56. <https://doi.org/10.1177/0266242611401444>
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (KUKM). (2018). *Jumlah Wirausaha Indonesia Baru 3%, Kalah dengan Malaysia hingga Singapura*. Retrieved from www.depkop.go.id

- Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. (2014). *Yuddy pastikan Moratorium CPNS mulai 1 Januari*. Retrieved from <https://www.menpan.go.id>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016). *No Title*. Retrieved from kemendikbud.go.id
- Kertamukti, R. (2015). Instagram dan Pembentukan Citra (Studi Kualitatif Komunikasi Visual dalam Pembentukan Personal Karakter Account Instagram @basukibtp). *Jurnal Komunikasi Profetik*, 08(01), 57–66.
- Kinanti, S. P., & Putri, B. P. S. (2017). Pengaruh Media Sosial Instagram @Zapcoind terhadap Brand Equity Zap Clinic. *Jurnal Komunikasi*, 9(1), 53–64. <https://doi.org/10.24912/jk.v9i1.164>
- Kristiadi, S., Sudarma, K., & Khafid, M. (2016). Pengaruh Sikap Berperilaku, Norma Subjektif dan Efikasi Diri terhadap Intensi Kewirausahaan pada Siswi melalui Motivasi di SMK Negeri 1 Pati. *Journal of Economic Education*, 5(1), 11–21. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec>
- Krueger, N. F., Reilly, M. D., & Carsrud, A. L. (2000). Competing Models of Entrepreneurial Intentions. *Journal of Business Venturing*, 411–432.
- Kurniawan, A., Muhammad, K., & Pujiati, A. (2016). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi dan Kepribadian terhadap Minat Wirausaha melalui Self Efficacy. *Journal of Economic Education*, 5(1), 100–109. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec>
- Kurniawan, I. S. (2018). Analisis Pengaruh Penggunaan Instagram, Pengalaman Praktik Kewirausahaan dan Hasil Belajar Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Online. *Jurnal Akuntansi & Manajemen Akmenika*, 15(2), 135–146.
- Merdekawaty, A., & Ismawati. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Samawa Sumbawa Besar : Revitalisasi Budaya Lokal dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan pada Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan 2016*, 424–433.
- Nugrahaningsih, H., & Muslim, R. (2016). Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha dengan Perencanaan Strategis sebagai Variabel Moderating pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta. *Jurnal Online Internasional & Nasional Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*, 3(2), 1–20. Retrieved from www.journal.uta45jakarta.ac.id
- Park, J. Y., Sung, C. S., & Im, I. (2017). Does Social Media Use Influence Entrepreneurial Opportunity? A Review of its Moderating Role. *Sustainability (Switzerland)*, 9(9), 1–16. <https://doi.org/10.3390/su9091593>
- Parker, S. (2016). *A Long List of Instagram Statistics that Marketers Need to Know*.
- Puspitaningtyas, Z. (2017). Pembudayaan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi bagi Pelaku Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Akuntansi*, XXI(03), 361–372.
- Rusdiana, Dr., H., A., M. . (2018). *Kewirausahaan Teori dan Praktik (Kedua)*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sa'adah, L., & Mahmud, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Instagram dan Efikasi Diri Melalui Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha. *Economic*

- Education Analysis Journal*, 8(1), 18-23. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id>
- Sarikaya, M., & Coşkun, E. (2015). A New Approach in Preschool Education: Social Entrepreneurship Education. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 195, 888-894. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.06.368>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sumarsan, T. (2013). *Akuntansi Dasar dan Aplikasi dalam Bisnis versi IFRS*. Jakarta: Indeks.
- Syaifudin, A., & Sagoro, E. M. (2017). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi. *Profita*, 5(8), 1-17.
- Tentama, F., Mulasari, S. A., Subardjo, & Widiyari, S. (2019). Entrepreneurship Education to Improve Entrepreneurship Intention. *Humanities & Social Sciences Reviews*, 7(3), 162-168. <https://doi.org/10.18510/hssr.2019.7325>
- Ting, H., Ming, W. W. P., Run, E. C. de, & Choo, S. L. Y. (2015). Beliefs about the Use of Instagram: An Exploratory Study. *International Journal of Business and Innovation*, 2(2), 15-31. Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/272026006%0ABeliefs>
- Ugoani, J. N. N. (2019). Social Entrepreneurship and Sustainable Development: The Nigerian Conservation Foundation Phenomenon. *American Journal of Business and Society*, 4(1), 16-31.
- Utama, M. S. (2016). *Buku Ajar Aplikasi Analisis Kuantitatif*. Denpasar: Satra Utama.
- Utami, M. A. P., & Sari, M. M. R. (2017). Pengaruh Motivasi Internal dan Motivasi Eksternal terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Non Reguler. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(1), 758-787.
- Venkataraman, S. (2019). The Distinctive Domain of Entrepreneurship Research. *Advances in Entrepreneurship, Firm Emergence and Growth*, 21, 5-20. <https://doi.org/10.1108/S1074-754020190000021009>
- Widyasari, H., & Suardikha, I. M. S. (2015). Pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai, Efektivitas SIA, Dukungan Manajemen Puncak, Lingkungan Kerja Fisik pada Kinerja Individual. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11(3), 678-697.
- Yasundari. (2016). Hubungan Penggunaan Instagram dengan Motivasi Wirausaha Pebisnis Daring (Online) dalam Meningkatkan Produktivitas. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 4(2), 208-218.